

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana mata pencaharian mayoritas penduduknya dengan bercocok tanam. Secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi alam yang besar tidak hanya dalam bidang kelautan tapi juga dalam pengelolaan pertanian. Potensi pertanian Indonesia yang memiliki wilayah Indonesia dan memiliki dataran dari luas keseluruhan hal ini dilewati barisan pegunungan dunia. Hal ini juga menyebabkan wilayah dataran Indonesia yang sangat subur. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian petani. Itulah mengapa selain disebut sebagai negara maritim, Indonesia juga disebut sebagai negara agraris (Mubyarto, 1989).

Hasil produksi gula aren di Provinsi Gorontalo pada umumnya dan Kabupaten Gorontalo pada khususnya masih berupa bentuk tradisional atau dalam bentuk cetakan. Desa Dulamayo Utara dan Desa Tonala Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo masih dikenal memiliki banyak potensi sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh petani gula aren tersebut. Salah satunya potensi sumber daya alam yaitu tanaman aren. Tanaman aren memiliki banyak manfaat niranya yang dihasilkan dari bunga. Nira dimanfaatkan oleh petani gula aren yang bisa diolah menjadi gula aren tradisional. Peralatan gula aren dilakukan dengan pembuatan yang sangat mudah dengan menggunakan bahan yang sederhana.

Gula aren merupakan produk hasil pemekatan nira aren dengan panas (pemasakan) sampai kadar air yang sangat rendah sehingga ketika dingin produknya mengeras. Pembuatan gula aren hampir sama dengan sirup aren. Nira dipanaskan sampai kental sekali, setelah itu, cairan gula kental tersebut dituangkan ke cetakan dan tunggu sampai dingin. Pembuatan gula aren ini juga mudah dan dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan yang sederhana. Gula aren dijadikan usaha pokok terutama oleh petani masyarakat desa, petani tidak mengharapkan terlalu banyak dari industri gula aren tersebut, sehingga bisa dipertimbangkan bahwa penghasilan terlalu sedikit (Safari, 2005).

Penurunan harga petani gula aren tersebut telah memberikan berbagai dampak terhadap kondisi sosial ekonomi petani gula aren khususnya masyarakat Desa Dulamayo Utara dan Desa Tonala petani menggantungkan hidupnya dari gula aren sebagai sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok yang dimaksud dalam hal ini yaitu kebutuhan dasar yang merupakan kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup, yang terdiri dari sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

Faktor penghambat bagi potensi Desa Dulamayo Utara dan Desa Tonala antara lain tingkat aksesibilitas yang masih rendah berupa kondisi jalanan yang belum memadai. Aspek selanjutnya yang menjadi faktor penghambat bagi pengembangan potensi Desa Dulamayo Utara dan Desa Tonala yaitu ketersediaan layanan komunikasi aktual yang belum ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kondisi sosial ekonomi petani gula aren di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani gula aren di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan serta pengalaman dalam memahami permasalahan yang dialami petani gula aren.
2. Bagi petani gula aren, penelitian dapat digunakan untuk menjadi bahan acuan dan mendapatkan pengalaman untuk ke depannya dengan bahan evaluasi terhadap pembuat gula aren.
3. Bagi pemerintah, penelitian digunakan untuk dapat menambah bahan evaluasi dalam pemahaman terhadap petani.